



YAYASAN EL-BAYAN MAJENANG
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) KOMPUTAMA MAJENANG
TERAKREDITASI “BAIK”

Program Studi : S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Informatika

Jl. Raya Majenang Cimanggu KM 8 No. 99 Cilempuyang Kec. Cimanggu Kab. Cilacap 53256
Telp (0280)6265594 web : stmikkomputama.ac.id email : stmik.komputama.majenang@gmail.com

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Mata Kuliah : Komputer Bisnis	Dosen : M. Hasymi S., S.T., M.M.S.I
Prodi : 1 SI A	Hari, Tanggal : Sabtu, 02 November 2024
Semester : 1	Waktu : 120 Menit
Sifat Ujian : <input type="checkbox"/> Project	Nama : Ahmad Beni Rusli
<input type="checkbox"/> Online	NIM : 245720003
<input checked="" type="checkbox"/> TM	

PETUNJUK

- 1 Baca Do'a sebelum mengerjakan dilembar jawaban yang disediakan
- 2 Dilarang bekerjasama dalam bentuk apapun antar peserta ujian.
- 3 Jujur pada diri sendiri merupakan perilaku akademik mahasiswa.

Soal :

1. Jelaskan peran sistem manajemen basis data dalam konteks bisnis. Mengapa penting bagi organisasi bisnis untuk memiliki sistem manajemen basis data yang efisien? Berikan contoh aplikasi bisnis yang sangat bergantung pada basis data.

Jawaban :

- a. Peran sistem manajemen basis data dalam konteks bisnis, dan pentingnya sistem manajemen basis data yang efisien bagi organisasi bisnis

- 1) Penyimpanan data terpusat : Sistem manajemen basis data memungkinkan perusahaan menyimpan data secara terpusat sehingga mudah diakses dan dikelola.
- 2) Akses data yang cepat dan efisien : Data dapat diakses dengan cepat dan mudah. Hal ini penting bagi bisnis untuk memastikan informasi tersedia saat diperlukan.
- 3) Keamanan data : menyediakan mekanisme keamanan yang kuat, seperti kontrol akses dan otorisasi yang melindungi data sensitif.
- 4) Mendukung pengambilan keputusan : menyimpan dan menganalisis data historis yang dapat digunakan dalam pembuatan laporan dan analisis trend.
- 5) Efisiensi operasional : membantu kesalahan manual dan mempercepat akses informasi.

- b. Contoh aplikasi bisnis yang bergantung pada basis data

- 1) Sistem CRM (Customer Relationship Management).
- 2) Sistem ERP (Enterprise Resource Planning).
- 3) E-Commerce.
- 4) Sistem Manajemen Inventaris.
- 5) Sistem Keuangan dan Akuntansi.

2. Apa itu e-commerce dan bagaimana teknologi informasi dan komputer berkontribusi dalam pengembangan dan operasi bisnis online? Diskusikan beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan yang terlibat dalam e-commerce.

Jawaban :

a. Pengertian E-commerce

Aktivitas membeli dan menjual barang atau jasa melalui internet. Ini mencakup berbagai bentuk transaksi mulai dari penjualan produk fisik dan layanan digital.

b. Kontribusi teknologi informasi dan komputer dalam bisnis online

- 1) Infrastruktur jaringan : Server, perangkat keras, teknologi cloud mendukung situs web e-commerce agar dapat diakses jutaan pengguna.
- 2) Sistem keamanan data : Teknologi informasi menyediakan enkripsi dan sistem autentikasi yang melindungi informasi pelanggan.
- 3) Analisis data : Mengumpulkan dan menganalisis data konsumen untuk memahami pola pembelian, preferensi pelanggan dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik.
- 4) Pengelolaan inventaris : Mengelola inventaris secara real-time, memprediksi kebutuhan stok, dan memastikan produk tersedia untuk pengiriman tepat waktu.
- 5) Membentuk pengalaman pelanggan yang lebih baik : Personalisasi atau rekomendasi produk iklan yang ditargetkan, dan interaksi layanan pelanggan yang cepat melalui chatbot atau dukungan live.

c. Tantangan dalam E-commerce

- 1) Keamanan dan privasi : Memastikan keamanan data pelanggan dan menghindari serangan siber yang bisa berdampak serius pada kepercayaan pelanggan dan reputasi perusahaan.
- 2) Persaingan yang ketat : E-commerce adalah pasar yang sangat kompetitif karena geografis yang hilang, sehingga perusahaan harus mampu menonjol di antara banyak pesaing.
- 3) Kepatuhan terhadap regulasi : Bisnis e-commerce perlu mematuhi regulasi di setiap wilayah operasinya.
- 4) Manajemen logistik : E-commerce bergantung pada pengiriman produk ke pelanggan.

d. Peluang dalam E-commerce

- 1) Akses pasar global : Memungkinkan perusahaan menjangkau pelanggan di seluruh dunia tanpa memerlukan toko fisik.
- 2) Efisiensi operasional : Bisnis dapat mengotomatisasi proses, mengurangi biaya operasional, meningkatkan peluang penjualan.
- 3) Personalisasi dan loyalitas pelanggan : Data pelanggan memungkinkan perusahaan menciptakan pengalaman yang lebih personal.
- 4) Inovasi produk dan layanan : Memungkinkan untuk berinovasi dan mengembangkan model bisnis baru.

3. Jelaskan konsep analisis data bisnis (*business data analysis*) dan bagaimana teknik analisis data dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam konteks bisnis. Berikan contoh situasi di mana analisis data dapat memberikan wawasan berharga kepada perusahaan.

Jawaban :

a. Konsep analisis data bisnis

Analisis data bisnis adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi bisnis, guna membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan analisis ini, perusahaan dapat memahami tren, perilaku pelanggan dan kinerja operasional.

b. Teknik analisis data dalam mendukung keputusan

Teknik analisis deskriptif, diagnostik, prediktif, dan preskriptif membantu perusahaan memahami apa yang terjadi, mengapa terjadi, memprediksi kejadian mendatang, dan memberikan rekomendasi strategi.

c. Contoh penggunaan analisis data

- 1) Ritel : Mengidentifikasi produk populer dan merancang promosi yang sesuai.
- 2) Manufaktur : Memprediksi permintaan untuk mengoptimalkan stok.
- 3) Keuangan : Menilai risiko pemberian kredit.
- 4) Pemasaran : Menargetkan kampanye untuk segmen pelanggan tertentu.

4. Bagaimana konsep keamanan informasi berlaku dalam dunia bisnis? Diskusikan beberapa ancaman keamanan informasi yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dan strategi yang dapat mereka gunakan untuk melindungi data dan sistem mereka.

a. Keamanan informasi dalam bisnis

Keamanan informasi melindungi data penting perusahaan dari akses atau perusakan yang tidak sah dan menjaga kerahasiaan data pelanggan dan operasional.

b. Ancaman keamanan

- 1) Serangan siber : Malware, ransomware, dan phishing yang mencuri atau merusak data.
- 2) Insider threats : Karyawan yang tidak sengaja atau sengaja membocorkan data.
- 3) Serangan DDoS : Membanjiri server sehingga layanan terhenti.

c. Strategi perlindungan

- 1) Enkripsi : Mengamankan data dengan mengubahnya menjadi kode.
- 2) Kontrol akses : Membatasi akses hanya untuk yang berwenang.
- 3) Firewall dan antivirus : Mencegah serangan pada jaringan dan perangkat.
- 4) Pelatihan karyawan : Membuat karyawan sadar akan praktik keamanan.

5. Apa peran teknologi cloud dalam transformasi digital perusahaan? Jelaskan bagaimana perusahaan dapat mengintegrasikan teknologi cloud ke dalam model bisnis mereka dan potensi manfaat serta risikonya

a. Peran teknologi cloud

- 1) Skalabilitas : Cloud memungkinkan perusahaan menambah atau mengurangi sumber daya TI dengan mudah.
- 2) Aksesibilitas : Karyawan dapat mengakses data dan aplikasi darimana saja dan meningkatkan kolaborasi.
- 3) Inovasi : Cloud mendukung pengembangan aplikasi baru dan penggunaa teknologi terbaru seperti AI.
- 4) Pengurangan biaya : Perusahaan menghemat biaya dengan menghindari investasi infrastruktur TI yang besar.

b. Integrasi teknologi cloud

- 1) Analisis kebutuhan : Identifikasi area bisnis yang dapat diuntungkan dari cloud.
- 2) Pemilihan model cloud : Pilih antara cloud publik, privat, hibrid sesuai kebutuhan.
- 3) Strategi migrasi : Rencanakan proses migrasi untuk memastikan transisi yang lancar.
- 4) Keamanan dan kepatuhan : Fokus pada perlindungan data dan kepatuhan hukum.

c. Manfaat

- 1) Efisiensi operasional : Proses bisnis lebih cepat dan efisien.
- 2) Inovasi cepat : Peluncuran produk baru lebih cepat.
- 3) Analisis yang lebih baik : Pengambilan keputusan didukung oleh data.
- 4) Pengalaman pelanggan yang lebih baik : Layanan yang lebih responsif.

d. Risiko

- 1) Keamanan data : Risiko kebocoran data atau serangan siber.
- 2) Kepatuhan : Kesulitan memenuhi regulasi data.
- 3) Ketergantungan penyedia : Risiko gangguan layanan dari penyedia cloud.
- 4) Biaya tersembunyi : Potensi biaya yang meningkat jika tidak dipantau.

Telah divalidasi pada tanggal
Validator M. Hasymi S., S.T., M.M.S.I